

**PENGARUH KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS TERHADAP
KREATIVITAS ANAK DI KELOMPOK B TK PERMATAKU
DESA LENJU KECAMATAN SOJOL UTARA
KABUPATEN DONGGALA**

Anita¹

ABSTRAK

Masalah dalam artikel ini adalah kreativitas anak belum berkembang sesuai harapan. Upaya mengatasi masalah tersebut sudah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan menggambar bebas terhadap kreativitas anak. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, subyeknya yaitu anak kelompok B TK Permataku berjumlah 16 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya dianalisis teknik persentase. Data sebelum diberi perlakuan kemampuan menggambar sesuai gagasannya, kategori BSB (6,25%), BSH (12,5%), MB (31,25%), dan BB (50%), kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan, kategori BSB (6,25%), BSH (12,5%), MB (37,5%), dan BB (43,75%), dan hasil karya, kategori BSB (6,25%), BSH (12,5%), MB (31,25%), dan BB (50%). Selanjutnya, data sesudah diberi perlakuan, kemampuan menggambar sesuai gagasannya, kategori BSB (18,75%), BSH (37,5%), MB (25%), dan BB (18,75%), kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan, BSB (18,75%), BSH (37,5%), MB (25%), dan BB (18,75%), dan hasil karya, BSB (18,75%), BSH (37,5%), MB (25%), dan BB (18,75%). Disimpulkan ada pengaruh kegiatan menggambar bebas terhadap kreativitas anak, terbukti adanya peningkatan rata-rata, kategori BSB 18,75%, BSH 37,5%, MB 25%.

Kata Kunci: Kegiatan Menggambar Bebas, Kreativitas

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di TK Permataku, ditemukan masalah berkaitan dengan kreativitas anak yang belum berkembang sesuai harapan. Contohnya kemampuan menggambar sesuai gagasannya, anak kurang mampu membuat bentuk gambar yang bervariasi, kurang berani bertanya dan menjawab pertanyaan, kurang kreatif mewarnai gambar, dan hasil karya. Hal ini disebabkan banyak guru yang kurang profesional, strategi pembelajaran yang

¹No. Stambuk A 411 12 020, Mahasiswa Program Studi PG-PAUD, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tadulako.

kurang tepat, kurangnya APE, sarana prasarana yang belum memadai, serta metode yang digunakan oleh guru belum efektif dan efisien sehingga anak kurang aktif saat mengikuti pembelajaran. Masalah tersebut sangat penting untuk diatasi, karena kreativitas anak akan berdampak pada kehidupan selanjutnya. Oleh karena itu dilakukan penelitian kegiatan menggambar bebas untuk mengembangkan kreativitas anak. Pemilihan kegiatan menggambar bebas, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh:

Olivia (2013:2), mengatakan bahwa, ‘‘Menggambar bebas merupakan aktivitas mencoret-coret suatu media kertas yang merupakan hasil dari ide dan gagasan pemikiran seseorang, mengenai apa yang dilihatnya atau apa yang disampaikan orang lain, baik itu berupa suatu objek yang ada dilingkungan, maupun murni dari hasil pemikiran seseorang mengenai sesuatu sehingga menghasilkan kepuasan tersendiri’’.

Menurut Mintaraga (1986:10), ‘‘menggambar merupakan kegiatan-kegiatan yang berbentuk imajinasi dari seseorang untuk menyalurkan ide dan gagasan kedalam kertas gambar yang menjadi sebuah ekspresi diri tanpa adanya paksaan’’.

Kegiatan menggambar bebas, tentunya akan memancing kreativitas anak untuk berbuat lebih positif. Kreativitas merupakan hal yang penting bagi setiap orang, tidak terkecuali anak TK. Tinggi rendahnya kreativitas belajar anak, tentunya akan dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Menurut Supriadi *dalam* Rachmawati dan Kurniati (2010:13), mengutarakan bahwa, ‘‘Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh sukseksi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan’’.

Sedangkan, menurut Majaya (2013:79), ‘‘menyatakan bahwa kreativitas adalah modal dasar untuk mencari cara baru yang lebih simple, lebih berdampak, lebih mudah dilaksanakan’’. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas anak, yaitu melalui kegiatan menggambar bebas. Menggambar bebas merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk menggambar objek-objek yang mereka inginkan.

Kegiatan menggambar bebas, tentunya akan memancing kreativitas anak untuk berbuat lebih positif. Selain itu, kegiatan menggambar bebas pada anak TK, tidak akan menimbulkan kesan bahwa anak tersebut sebenarnya telah dibebani suatu pekerjaan atau tanggung jawab. Sebaliknya, dengan kegiatan menggambar bebas, akan dianggap oleh seorang anak sebagai sebuah permainan yang menyenangkan. Melalui kegiatan menggambar bebas, secara otomatis akan meningkatkan kreativitas seorang anak yang akan menjadi modalnya kelak dalam menghadapi pendidikan lebih lanjut, yaitu memasuki pendidikan dasar.

Menurut Sawunggaling (1984:159), mengemukakan bahwa, ‘‘Melalui kegiatan menggambar bebas, anak dengan sendirinya akan mengembangkan kreativitasnya, secara tidak langsung. Selain itu, setiap kegiatan belajar yang sedang berlangsung, hendaknya melibatkan seluruh anak sehingga anak tersebut dapat berpartisipasi aktif dalam topik yang sedang dibicarakan. Anak akan berhasil dengan baik bila dalam pembelajaran berpartisipasi secara aktif. Untuk itu, perlu dipupuk kreativitas anak dalam belajar, salah satunya adalah dengan cara pemberian tugas’’.

Hubungan Kreativitas dengan Kegiatan Menggambar Bebas yaitu Kreativitas seseorang anak akan timbul dengan sendirinya dan dapat pula ditimbulkan melalui berbagai metode atau kegiatan. Salah satu metode dan kegiatan yang dapat diberikan untuk dapat memupuk atau meningkatkan kreativitas dari seorang anak adalah dengan jalan pemberian tugas dengan kegiatan menggambar bebas.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggambar bebas sangat berperan dalam meningkatkan kreativitas anak,hal ini dapat dilihat bahwa masing-masing anak memiliki tingkat kreativitas yang berbeda-beda.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kualitatif dan Jenisnya adalah deskriptif. Subjek dan settingnya seluruh anak di kelompok B TK Permataku Desa Lenju Kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala, berjumlah 16 orang anak, terdiri dari 9 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pre*

test dan *post test desain* yang dirancang oleh (Sugiyono,2015:110), desainnya adalah sebagai berikut :

O₁ X O₂

Keterangan:

O₁: *Pre Test*

X : Perlakuan

O₂ : *Post Test*

Teori dari Sugiyono ini disesuaikan dengan subjek anak di TK, Maka dimodifikasi sebagai berikut:

O₁ X O₂

Keterangan:

O₁: Observasi awal (sebelum diberi kegiatan menggambar bebas)

X : Perlakuan (kegiatan menggambar bebas)

O₂ : Observasi akhir (setelah diberi kegiatan menggambar bebas)

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi, kemudian pengembangan kemampuan beris dan sesuai standar Depdiknas (2010:11) yaitu:

**** = Berkembang Sangat Baik (BSB)

*** = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

** = Mulai Berkembang (MB)

* = Belum Berkembang (BB)

Data yang telah terkumpul diolah menggunakan teknik persentase, rumus dari Anas Sudjiono (2005:43), yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana : P = Persentase
 F = Jumlah Frekuensi
 N = Nilai Tetap

HASIL PENELITIAN

Data hasil pengamatan yang diperoleh dilapangan sebelum kegiatan menggambar bebas disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Rekapitulasi Kreativitas Anak Sebelum Kegiatan Menggambar Bebas

Kategori	Aspek Penilaian						Rata-rata (%)
	Menggambar Sesuai Gagasannya		Bertanya dan Menjawab Pertanyaan		Hasil Karya		
	F	%	F	%	F	%	
BSB	1	6,25	1	6,25	1	6,25	6,25
BSH	2	12,5	2	12,5	2	12,5	12,5
MB	5	31,25	6	37,5	5	31,25	33,33
BB	8	50	7	43,75	8	50	47,91
Jumlah	16	100	16	100	16	100	100

Berdasarkan tabel 1, kemampuan menggambar sesuai gagasannya kategori BSB 1 anak (6,25%) ada 2 anak (12,5%) dalam kategori BSH, ada 5 anak (31,25%) dalam kategori MB, dan ada 8 anak (50%) dalam kategori BB. Kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan ada 1 anak (6,25%) dalam kategori BSB, ada 2 anak (12,5%) dalam kategori BSH, ada 6 anak (37,5) dalam kategori MB, dan ada 7 anak (43,75) dalam kategori BB. Hasil karya ada 1 anak (6,25%) dalam kategori BSB, ada 2 anak (12,5%) dalam kategori BSH, ada 5 anak (31,25%) dalam kategori MB, dan ada 8 anak (50%) dalam kategori BB.

Data hasil pengamatan yang diperoleh dilapangan sesudah kegiatan menggambar bebas disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Rekapitulasi Kreativitas Anak Sesudah Kegiatan Menggambar Bebas

Kategori	Aspek Penilaian						Rata-rata (%)
	Menggambar Sesuai Gagasannya		Bertanya dan Menjawab Pertanyaan		Hasil Karya		
	F	%	F	%	F	%	
BSB	3	18,75	3	18,75	3	18,75	18,75
BSH	6	37,5	6	37,5	6	37,5	37,5
MB	4	25	4	25	4	25	25
BB	3	18,75	3	18,75	3	18,75	18,75
Jumlah	16	100	16	100	16	100	100

Berdasarkan tabel 2, kemampuan menggambar sesuai gagasannya, ada 3 anak (18,75%) dalam kategori BSB, ada 6 anak (37,5%) dalam kategori BSH, ada 4 anak (25%) dalam kategori MB, dan 3 anak (18,75%) dalam kategori BB. Kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan, ada 3 anak (18,75%) dalam kategori BSB, ada 6 anak (37,5%) dalam kategori BSH, ada 4 anak (25%) dalam kategori MB, dan 3 anak (18,75%) dalam kategori BB. Hasil karya, ada 3 anak (18,75%) dalam kategori BSB, ada 6 anak (37,5%) dalam kategori BSH, ada 4 anak (25%) dalam kategori MB, dan 3 anak (18,75%) dalam kategori BB.

Data hasil pengamatan yang diperoleh dilapangan sebelum dan sesudah kegiatan menggambar bebas disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Rekapitulasi Perbandingan Kreativitas Anak Sebelum dan Sesudah Kegiatan Menggambar Bebas

Kategori	Kreativitas Anak Sebelum Kegiatan Menggambar Bebas (%)	Kreativitas Anak Sesudah Kegiatan Menggambar Bebas (%)
BSB	6,25	18,75
BSH	12,5	37,5
MB	33,33	25
BB	47,91	18,75
Jumlah	100	100

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa dari 16 anak didik yang menjadi subjek penelitian sebelum kegiatan menggambar bebas, terdapat 6,25% dalam kategori BSB dalam semua aspek yang diamati, selanjutnya 12,5% dalam kategori BSH, ada 33,33% dalam kategori MB, dan ada 47,91% dalam kategori BB. Selanjutnya, sesudah kegiatan menggambar bebas, terdapat 18,75% dalam kategori BSB ada 37,5% dalam kategori BSH, ada 25% dalam kategori MB, dan ada 18,75% dalam kategori BB.

PEMBAHASAN

Menggambar Sesuai Gagasannya

Kegiatan menggambar bebas dapat menarik minat anak untuk memahami objek-objek yang dilihatnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil pekerjaan yang bervariasi ketika mereka menggambar dengan memberikan kebebasan kepada

setiap anak untuk menciptakan gambar yang mereka inginkan.

Menurut Mintaraga (1986:10), menggambar bebas merupakan kegiatan-kegiatan yang berbentuk imajinasi dari seseorang untuk menyalurkan ide dan gagasan kedalam kertas gambar yang menjadi sebuah ekspresi diri tanpa adanya paksaan”.

Berdasarkan hasil pengamatan minggu pertama, ada 1 anak (6,25%) kategori BSB, ada 2 anak (12,5%) kategori BSH, ada 5 anak (31,25%) kategori MB, dan ada 8 anak (50%) kategori BB. Pada penelitian minggu pertama terlihat masih banyak anak yang belum berkembang kreativitasnya. Oleh karena itu peneliti melakukan pengulangan sampai minggu kedua dan terlihat adanya perkembangan yaitu ada 3 anak (18,75%) kategori BSB, ada 6 anak (37,5%) kategori BSH, ada 4 anak (25%) dalam kategori MB, dan 3 anak (18,75%) dalam kategori BB.

Bertanya dan Menjawab Pertanyaan

Salah satu kegiatan yang juga yang tidak terlepas dari kegiatan menggambar bebas dalam hal ini meningkatkan kreativitas anak, yaitu bertanya dan menjawab pertanyaan. Yang dimaksud dalam hal ini yaitu anak mampu mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan. ciri-ciri anak kreatif yang dikemukakan oleh Anita (2011:65), yaitu sebagai berikut:

1. Mempunyai rasa ingin tahu yang besar
2. Aktif, giat dan tanggap terhadap sebuah pertanyaan
3. Selalu terbuka terhadap hal-hal baru
4. Selalu ingin menemukan dan meneliti sesuatu
5. Senang jika diberi tugas yang sulit dan berat
6. Cenderung mencari jawaban yang luas dan berbeda dengan yang lain
7. Berdedikasi tinggi dan aktif dalam menjalankan tugas
8. Mempunyai kemampuan menganalisa sebuah masalah
9. Berdaya imajinasi dan abstraksi yang baik
10. Punya rasa percaya diri yang tinggi dan mandiri
11. Mempunyai kemampuan mencari solusi dan gagasan dalam menyelesaikan masalah dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan minggu pertama, ada 1 anak (6,25%) kategori BSB, ada 2 anak (12,5%) kategori BSH, ada 6 anak (37,5) kategori MB,

dan ada 7 anak (43,75) kategori BB . Pada penelitian minggu pertama terlihat masih banyak anak yang belum berkembang kreativitasnya. Oleh karena itu peneliti melakukan pengulangan sampai minggu kedua dan terlihat adanya perkembangan yaitu ada 3 anak (18,75%) kategori BSB, ada 6 anak (37,5%) kategori BSH, ada 4 anak (25%) dalam kategori MB, dan 3 anak (18,75%) dalam kategori BB.

Hasil Karya

Adapun salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan menggambar bebas yang berhubungan dengan kreativitas, yaitu kreativitas seorang anak dalam hasil karya gambar yang dibuat oleh anak tersebut. Kreativitas seorang anak dalam hasil karya merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kreativitas anak, sebab hasil karya yang mereka buat adalah hasil karya yang secara spontan mereka ungkapkan pada gambar dengan apa yang mereka inginkan.

Reynold (1995:3) menyatakan bahwa “Kreativitas adalah proses yang digunakan oleh seseorang untuk mengekspresikan sifat dasarnya melalui suatu bentuk dan medium sedemikian rupa sehingga memberikan rasa puas bagi dirinya, serta menghasilkan suatu produk yang menkomunikasikan sesuatu tentang diri orang tersebut pada orang lain.

Berdasarkan hasil pengamatan minggu pertama, ada 1 anak (6,25%) kategori BSB, ada 2 anak (12,5%) kategori BSH, ada 5 anak (31,25%) kategori MB, dan ada 8 anak (50%) kategori BB. Pada penelitian minggu pertama terlihat masih banyak anak yang belum berkembang kreativitasnya. Oleh karena itu peneliti melakukan pengulangan sampai minggu kedua dan terlihat adanya perkembangan yaitu ada 3 anak (18,75%) kategori BSB, ada 6 anak (37,5%) kategori BSH, ada 4 anak (25%) dalam kategori MB, dan 3 anak (18,75%) dalam kategori BB.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan, bahwa ada pengaruh Kegiatan menggambar bebas terhadap kreativitas anak. Hal ini dapat dibuktikan dari rekapitulasi hasil pengamatan sebelum dan sesudah perlakuan untuk semua aspek. sebelum perlakuan terdapat (6,25%), kategori BSB, (12,5%) kategori BSH, (33,33%) kategori MB dan (47,91%) Kategori BB. Sedangkan sesudah perlakuan terdapat (18,75%) kategori BSB, kategori BSB, (37,5%) kategori BSH, (25%) kategori MB, dan (18,75%) kategori BB.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Anak: Dapat mengembangkan kreativitas anak dengan kegiatan menggambar bebas.
2. Guru: Agar selalu menggunakan metode ataupun media yang bervariasi dalam mengajar sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar.
3. TK: Peran serta dan dukungan kepala TK sebagai pihak yang dianggap paling dekat dan berpengaruh untuk mengembangkan dan mengevaluasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran sangat penting.
4. Peneliti lain: Untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan atau pertimbangan dalam merancang penelitian yang sama atau berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Majaya, L. (2013). *6 Pola Sukses Mendidik Anak Jadi Kreatif Merevolusi Cara Berfikir Anak Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Mintaraga, J. (1986). *Menggambar Kepala Manusia*. Jakarta: PT Midas Surya Grafindo.
- Olivia, F. (2013). *Gembira Bermain Coret-Coret*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

- Rahmawati, Y. dan Kurniati, E. (2011). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Reynold, M. Bean. (1995). *Cara Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: PT Binarupa Aksara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Direktorat Jenderal Dasar dan Menengah: Jakarta.
- Yus, A. (2011). *Penilaian Perkembangan Belajar Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.